EFEKTIVITAS ORGANISASI KARANG TARUNA DESA KOTA LINTANG KAB. ACEH TAMIANG (PERSPEKTIF PERMENSOS NO 25 TAHUN 2019 TENTANG KARANG TARUNA)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Syariah Pada
Jurusan/Prodi : Hukum Tata Negara
Fakultas Syari'ah
IAIN LANGSA

Oleh :

FACHRUR RAZI
NIM.2032020031

LANGSA
22024 M / 1445 H

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul **EFEKTIVITAS ORGANISASI KARANG TARUNA DESA KOTA LINTANG KAB. ACEH TAMIANG (PERSPEKTIF PERMENSOS NO 25 TAHUN 2019 TENTANG KARANG TARUNA)** telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Jurusan/Prodi Hukum Tata Negara Fakultas Syari'ah IAIN Langsa, pada tanggal 08 Agustus 2024. Skripsi telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra Satu (S1) dalam Ilmu Syari'ah pada Fakultas Syari'ah Program Studi Hukum Tata Negara.

Langsa, 21 Oktober 2024

Panitia Sidang Munaqasyah

Skripsi Jurusan/Prodi Hukum Tata Negara

Fakultas Syari'ah IAIN Langsa

Ketua	Sekretaris
Dr. Noviandy, S.FiL.I,M.HUM.	**Rosmiati,MA**
NIP. 198211302015031002	**NIP.198709092020122008**

Penghuji 1	Penghuji 2
Anizar, M.A.	**Muhammad Rusdi Bin Muhamadiah, Lc.MA**
NIP. 197503252009012001	**NIP. 198504012018011002**

Mengetahui:

Dekan Fakultas Syariah

Dr. Yaser Amri, M.A.

NIP. 197608232009011007

Dipindai dengan CamScanner

PERSETUJUAN PEMBIMBING

EFEKTIVITAS ORGANISASI KARANG TARUNA DESA KOTALINTANG KAB. ACEH TAMIANG (PERSPEKTIF PERMENSOS NO 25 TAHUN 2019)

Fachrur Razi
NIM. 2032020031

Bahwa Skripsi Telah Disetujui Untuk Selanjutnya Dapat
Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Sebagai Persyaratan
Untuk Pemperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Program Studi Hukum Tatanegara

Langsa, 22 Juli 2024

Pembimbing I	Pembimbing II
23/7/24 ACC	25/7/23
Dr. Noviandy, S.Fil.I, M.Hum.	**Rosmiati, MA**
NIP. 198211302015031002	NIP. 198709092020122008

Dipindai dengan CamScanner

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini:

Nama : Fachrur Razi

Nim : 2032020031

Fakultas : Fakultas Syariah

Program Studi : Hukum Tata Negara (HTN)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, tidak merupakan hasil pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pemikiran saya sendiri.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa skripsi saya hasil jiplak saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya tersebut.

Langsa, 18 Juli 2024

Pembuat Pernyataan



Fachrur Razi

NIM. 2032020031

Dipindai dengan CamScanner

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Aku tidak selalu mendapatkan apa yang aku inginkan, tetapi aku selalu mendapatkan apa yang aku butuhkan"

(Salahuddin Al- Ayyubi)

"Akan selalu ada ketidaktahuan, dan ketidaktahuan membawa ketakutan"

(Bill Gates)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah SWT, yang mana atas segala rahmat dan ridha-Nya yang telah memberikan kemudahan serta kesabaran sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dalam waktu yang tepat. Dengan bangga skripsi ini penulis persembahkan kepada,

1. Orang tua tercinta

2.Keluarga besar tercinta

3. Iain Zawiyah Cot Kala Langsa

NAMA : FACHRUR RAZI

NIM : 2032020031

JUDUL : EFEKTIVITAS ORGANISASI KARANG TARUNA DESA KOTA LINTANG KAB. ACEH TAMIANG (PERSPEKTIF PERMENSOS NO 25 TAHUN 2019 TENTANG KARANG TARUNA)

Kata Kunci : Efektivitas, Karang Taruna, Peraturan Menteri Sosial No 25 Tahun 2019

ABSTRAK

Permasalahan sosial yang terdapat di Desa Kotalintang yaitu Kenakalan remaja dan pengangguran di Desa Kotalintang menjadi hal yang harus dibenahi. Kenakalan remaja yang terjadi seperti anak-anak muda yang terjerat narkoba serta pengangguran menjadi prioritas Desa Kotalintang untuk membenahi hal tersebut. Organisasi Karang Taruna menjadi pilar penting untuk mendukung Pemerintah Desa Kotalintang dalam membenahi kenakalan remaja dan pengganguran yang terjadi di Desa Kotalintang. hal tersebut bisa dilihat dari bagaimana upaya yang dilakukan Karang Taruna Desa Kotalintang dalam penanggulangan permasalahan sosial serta bagaimana upaya yang dilakukan Karang Taruna Desa Kotalintang dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dalam perspektif Permensos No. 25 Tahun 2019. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui upaya yang dilakukan Karang Taruna Desa Kotalintang dalam penanggulangan permasalahan sosial, untuk mengetahui upaya yang dilakukan Karang Taruna Desa Kotalintang dalam meningkatkan kesejahteraan sosial. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Karang Taruna Desa Kotalintang berperan aktif, partisipatif dan pasif melalui melalui pembentukan kepengurusan yang terstruktur, aspiratif, juga bekerjasama dengan pihak-pihak ketiga seperti pemerintahan, swasta, serta institusi pendidikan dalam usaha kesejahteraan sosial. Sedangkan faktor yang menghambat Karang Taruna Desa Kotalintang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya yaitu kesulitan dalam hal anggaran.

NAME : FACHRUR RAZI

NIM : 2032020031

TITLE : EFFECTIVENESS OF THE YOUTH ORGANIZATION OF THE VILLAGE OF LINTANG CITY, ACEH TAMIANG REGENCY (PERSPECTIVE OF THE MINISTER OF SOCIAL AFFAIRS REGULATION NO. 25 OF 2019 CONCERNING YOUTH ORGANIZATION)

Keywords: Effectiveness, Karang Taruna, Minister of Social Affairs Regulation No. 25 of 2019

ABSTRACT

Social problems in Kotalintang Village, namely Juvenile delinquency and unemployment in Kotalintang Village, are things that must be fixed. Juvenile delinquency that occurs such as young people who are caught in drugs and unemployment are priorities for Kotalintang Village to fix this. The Karang Taruna organization is an important pillar to support the Kotalintang Village Government in fixing juvenile delinquency and unemployment that occurs in Kotalintang Village. This can be seen from the efforts made by Karang Taruna Kotalintang Village in overcoming social problems and how the efforts made by Karang Taruna Kotalintang Village in improving social welfare from the perspective of Permensos No. 25 of 2019. The purpose of the study was to determine the efforts made by Karang Taruna Kotalintang Village in overcoming social problems, to determine the efforts made by Karang Taruna Kotalintang Village in improving social welfare. The method in this study uses a qualitative method with a descriptive approach. The results of this study indicate that Karang Taruna Kotalintang Village plays an active, participatory and passive role through the formation of a structured, aspirational management, and also collaborating with third parties such as government, private sector, and educational institutions in social welfare efforts. While the factors that hinder Karang Taruna Kotalintang Village in carrying out its duties and functions are difficulties in terms of budget.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbilalamin, puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT yang maha esa dan Nabi Muhammad SAW, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun skipsi ini dengan lebih baik dan tepat pada waktunya. Dalam skipsi ini penulis membahas Efektivitas Organisasi Karang Taruna Desa Kota Lintang Kab. Aceh Tamiang (Perspektif Permensos No 25 Tahun 2019).

Pembuatan skipsi ini penulis mendapat dukungan dari banyak pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA selaku Rektor Iain Langsa.
2. Dr. Yaser Amri, MA selaku Dekan Fakultas Syariah
3. Muhammad Rusdi, Lc, MA selaku Ketua Jurusan Prodi Hukum Tatanegara
4. Dr. Noviandy, S.Fil.I, M.Hum selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing proses skipsi ini.
5. Rosmiati, S.pd.I, MA selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing proses skipsi ini.
6. Datok Penghulu Desa Kota Lintang bapak Muhammad Fadil S.pd yang telah mengizinkan pelaksanaan penelitian ini.
7. Ketua Karang Taruna Desa Kota Lintang Fachrul Riskiyansyah S.pd
8. Anggota Karang Taruna yang telah membantu proses pelaksanaan penelitian ini.
9. Seluruh dosen yang mengajar saya dari semester 1-8 dan guru yang selalu membimbing dan memberikan ilmunya.

10. Tasya Tri Effendi, S.E teman yang sekaligus memberi dukungan pada saya.
11. Fadlon, S.H dan Yulia yang merupakan orang tua saya tercinta. Yang telah mendidik dan membesarkan saya dengan penuh kasih sayang dan juga dengan didikan mental yang kuat sehingga mental saya seperti layaknya Cristiano Ronaldo.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada mereka atas segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis. Hanya ucapan terimakasih dan do'a tulus yang dapat penulis berikan. Semoga skipsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca Amiin Ya Rabbal 'alamiin.

Langsa, 24 Januari 2024

Penulis,

FACHRUR RAZI

NIM. 2032020031

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN
LEMBAR PERSETUJUAN
LEMBAR PENGESAHAN
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **ii**
ABSTRAK ..... **iii**
ABSTRACK ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **vii**
DAFTAR TABEL ..... **ix**
DAFTAR GAMBAR ..... **x**

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 4
C. Pembatasan Masalah 5
D. Rumusan Masalah 5
E. Tujuan Penelitian 5
F. Kegunaan Penelitian 5
G. Sistematika Pembahasan 6

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI
A. Kajian Pustaka 8
B. Landasan Teori 16

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 21
C. Sumber Data 21
D. Teknik Penentuan Informan 21
E. Teknik Pengumpulan Data 21
F. Analisis Data 23

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 25
1. Desa Kota Lintang 25
2. Pemuda Kota Lintang di Masa Lalu 30
3. Karang Taruna kota Lintang 31
B. Organisasi Karang Taruna Desa Kota Lintang dalam Penanggulangan Permasalahan Sosial dan Meningkatkan Kesejahteraan Sosial 35
1. Karang Taruna Dalam Penanggulangan Permasalahan Sosial 36
a. Pencegahan Kenakalan Remaja oleh Karang Taruna Desa Kota Lintang 38

b. Karang Taruna Desa Kota Lintang dalam Mengatasi Pengangguran 40
2. Karang Taruna dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial 43

BAB V ANALISIS TINJAUAN EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PERMENSOS NO 25 TAHUN 2019 TERHADAP ORGANISASI KARANG TARUNA DESA KOTA LINTANG
1. Karang Taruna Desa Kota Lintang Berhasil dalam Penaggulangan Permasalahan Sosial dan Meningkatkan Kesejahteraan Sosial 48
2. Karang Taruna Desa Kota Lintang Memerlukan Pembinaan Lebih dari Pemerintah Desa Kota Lintang 51

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan 53
B. Saran 54

DAFTAR PUSTAKA 55
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 59
LAMPIRAN 60

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kajian Terdahulu 15

Tabel 2 Jumlah Penduduk dan Jenis kelamin Perdusun 26

Tabel 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama 26

Tabel 4 Program Karang Taruna Desa Kota Lintang 41

Tabel 5 Program Karang Taruna Desa Kota Lintang 46

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Kota Lintang 28

Gambar IV. 2 Struktur Organisasi Karang Taruna Desa Kota Lintang 34

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa Kota Lintang Kecamatan Kota Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang adalah Kampung yang sumber pendapatan masyarakatnya bertumpu dari hasil jasa dan perdagangan, suatu daerah pemukiman dengan jumlah penduduk 7113 jiwa terdiri dari 3629 jiwa penduduk laki-laki dan 3484 jiwa penduduk perempuan. Potensi Kampung Kota Lintang cukup besar, baik potensi yang sudah dimanfaatkan maupun yang belum dimanfaatkan secara maksimal. Potensi yang ada baik itu sumber daya alam maupun sumber daya manusianya perlu terus digali dan dikembangkan untuk kemakmuran masyarakat secara umum. Dalam pengembangan potensi yang ada, baik itu potensi sumber daya alam maupun sumber daya manusia dalam masyarakat tidak terlepas dari permasalahan-permasalahan, yang mana permasalahan ini muncul karena tingkat pendidikan masyarakat yang rendah dan modal usaha yang minim sehingga potensi yang ada belum termanfaatkan secara optimal.[1]

Permasalahan-permasalahan yang terjadi di desa kota Lintang tidak hanya terjadi pada kalangan orang dewasa tetapi juga pada kalangan generasi muda. Dari data yang ada bahwa sejak tahun 2019 banyak sekali terjadi permasalahan sosial di Desa Kota Lintang seperti narkoba, perkelahian antar warga, mencuri, dan lain-lain. Pada tahun 2019 terdapat 15

[1] Profil Desa Kotalintang Tahun 2018

kali pelanggaran narkoba, 35 kali perkelahian antar warga, 1 kali tawuran antar kelompok. Generasi muda yang ada di Desa Kota Lintang yang akan menjadi penerus untuk desanya tentu harus dijaga, hal ini menjadi tanggung jawab bagi pemerintah desa untuk menjaga sumber daya manusia yang ada di Desa Kota Lintang.[2]

Karang Taruna menjadi opsi bagi Pemuda Desa Kota Lintang untuk mendukung Desa Kota Lintang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan permasalahan sosial. Sesuai dengan aturan yang terdapat di dalam Peraturan Menteri Sosial No. 25 Tahun 2019 tentang Karang Taruna. Upaya pembentukan Karang Taruna Berkah ini dilakukan dengan harapan mampu menjadi wadah bagi para generasi muda dengan kegiatan – kegiatan positif yang dilaksanakan.[3]

Karang Taruna merupakan organisasi yang dibentuk oleh Pemuda sebagai wadah bagi para generasi muda untuk mengembangkan diri, tumbuh, dan berkembang atas dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk generasi muda, yang berorientasi pada tercapainya kesejahteraan sosial bagi masyarakat.[4] Penyelenggaraan sosial adalah upaya terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar

---

[2] Profil Desa Kotalintang Tahun 2018

[3] Kemensos, *Peraturan Menteri Sosial Nomor 25 Tahun 2019 tentang karang taruna* (Jakarta: Kemensos, 2019), h. 3.

[4] Kemensos, *Peraturan Menteri Sosial Nomor 25 Tahun 2019 tentang karang taruna* (Jakarta: Kemensos, 2019), h. 4.

setiap warga yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial dan perlindungan sosial.

Organisasi Karang Taruna merupakan salah satu wadah yang tepat bagi generasi muda dalam mengekspresikan seluruh potensi dan sumber daya yang dimiliki baik yang diperoleh dari pendidikan formal atau pengalaman lainnya. Seluruh potensi dan sumber daya pemuda tersebut sangat dibutuhkan dalam pembangunan desa. Karang taruna akan lebih berdampak bagi masyarakat jika didukung oleh semua pihak terutama lembaga pemerintahan desa serta organisasi mitra lainnya yang memiliki visi yang sama dalam memajukan desa.[5]

Sebagai lembaga atau organisasi yang bergerak di bidang pembangunan, karang taruna tidak hanya sebagai objek pembangunan tetapi bagaimana para generasi-generasi muda yang ada di dalamnya bisa ikut sebagai subjek pembangunan itu sendiri.[6] Sesuai dengan peraturan menteri sosial no 25 tahun 2019 bahwa karang taruna merupakan wadah bagi para generasi muda untuk mengeluarkan potensi-potensi yang ada dalam setiap individu terkhusus generasi muda.

Dalam menjalankan sebuah organisasi diperlukan efisiensi untuk mengetahui seberapa efektif organisasi tersebut terhadap sasaran yang ingin

---

[5] Fanaqi. dkk., "Efektivitas Peran Pemuda Membangun Desa Melalui Karang Taruna di Desa Cijolang", *Eastasouth Journal of Positive Community Services*, 2. 1 (Sep 2023): h. 6

[6] Prima. dkk.,"Peran karang taruna dalam pembangunan desa pandanrejo kecamatan bumiaji kota batu", *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Geograf* , 6. 2 (2021): 146.

dicapai. Efisiensi yakni derajat pencapaian tujuan atau sasaran organisasi, sesusai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja mencakup seberapa baik pekerjaan dilakukan dan seberapa baik orang tersebut mencapai hasil yang diharapkan.[7] Hal ini dapat diartikan bahwa pekerjaan dapat dilakukan secara efisien dan sesuai rencana tanpa memandang waktu, tenaga, dan lain – lain.

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan, maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji mengenai permasalahan tersebut sehingga mengangkat topik ini dengan judul **"Efektivitas Organisasi Karang Taruna Desa Kota Lintang Kab. Aceh Tamiang (Perspektif Permensos no 25 Tahun 2019)."**

B. Identifikasi Masalah

a. Terdapat kendala bagi pengurus Karang Taruna Desa Kota lintang Kecamatan Kota Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang dalam melaksanakan program yang ingin dijalankan.
b. Bagaimana sinergitas antara Pemerintah desa dan juga pengurus Karang Taruna Desa Kota Lintang Kecamatan Kota Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang.
c. Bagaimana kesiapan karang taruna dalam meningkatkan kesejahteraan sosial.
d. Bagaimana kesiapan Karang Taruna Desa Kota Lintang dalam

[7] Syam, S. "Pengaruh Efektifitas Dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banggae Timur", *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability* 4, 2 (2020): 128.

menanggulangi permasalahan sosial.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian yang dilakukan penulis memiliki fokus yang jelas dan dipersempit untuk dilakukan dengan cara terbaik. Adapun pembatasan masalah yang penulis fokuskan adalah efektivitas organisasi Karang Taruna Desa Kotalintang Kabupaten Aceh Tamiang dalam penanggulangan permasalahan sosial dan kesejahteraan sosial sejak tahun 2023 sampai Juli 2024.

D. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah yang akan dikaji dan diteliti didalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana upaya yang dilakukan Karang Taruna Desa Kota Lintang Kabupaten Aceh Tamiang dalam penanggulangan permasalahan sosial?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan Karang Taruna Desa Kota Lintang dalam meningkatkan kesejahteraan sosial?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui upaya Karang Taruna Desa Kota Lintang dalam penanggulangan permasalahan sosial.
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan Karang Taruna Desa Kota Lintang dalam meningkatkan kesejahteraan sosial.

F. Kegunaan Penelitian

Secara Akademis, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya dan diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi khazanah akademik terkait efektivitas organisasi karang taruna.

Secara Praktis, hasil penelitian ini dapat menginformasikan kepada pembaca umum dan mahasiswa Hukum Tata Negara lainnya tentang efektivitas organisasi karang taruna.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika dari penelitian in i terdiri dari 5 bab yaitu sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan, dalam pendahuluan penulis mengkaji fenomena dengan menggunakan metode-metode penelitian yang berkaitan dengan fenomena. Pada pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Sistematika Pembahasan.

Bab kedua yaitu kajian pustaka dan landasan teori, kajian pustaka penelitian ini mengangkat penelitian terdahulu dari para peneliti-peneliti sebelumnya, adapun landasan teori yang digunakan yaitu teori efektivitas.

Bab ketiga yaitu metodologi penelitian yang menguraikan tentang jenis penelitian dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data teknik penentuan informan, teknik pengumpulan data, analisis data.

Bab keempat hasil penelitian dan pembahasan yang menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian, efektivitas organisasi karang taruna desa kota

Lintang dalam penanggulangan permasalahan sosial dan meningkatkan kesejahteraan sosial.

Bab kelima yaitu analisis tinjauan peraturan menteri sosial no 25 tahun 2019 terhadap efektivitas organisasi karang taruna desa kota Lintang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan permasalahan sosial.

Bab keenam merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran, kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah. Dan saran diperuntukkan untuk pihak terkait.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum Desa Kota Lintang, dan Karang Taruna Desa Kotalintang Kab. Aceh Tamiang serta hasil penelitian.

1. Desa Kota Lintang

Desa Kota Lintang Kecamatan Kota Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang adalah desa yang sumber pendapatan masyarakatnya bertumpu dari hasil jasa dan perdagangan, Desa ini sudah terbentuk sejak masa penjajahan belanda. Suatu daerah pemukiman dengan jumlah penduduk 7113 terdiri dari 3629 jiwa penduduk laki-laki dan 3484 jiwa penduduk perempuan. Desa Kota Lintang adalah desa pinggiran kota dan sebagian pemukiman berada di pinggiran sungai Tamiang. Desa Kota Lintang memiliki kondisi geografis mayoritas dataran rendah.[31] Desa Kota Lintang adalah kampung yang memiliki jumlah penduduk paling banyak diantara Desa yang berada di wilayah Kecamatan Kota Kualasimpang, memiliki curah hujan 51,0 serta hari hujan 5,0 dan rata-rata 10,0. Pemerintah Desa Kota Lintang secara administrasi tunduk kepada pemerintahan Kecamatan Kota Kulasimpang yang berlokasi di Desa Sriwijaya, dengan jarak tempuh berkisar 8± Km. Pemerintahan Kecamatan Kota Kualasimpang secara administrasi pemerintahannya tunduk kepada pemerintah daerah kabupaten Aceh Tamiang yang berlokasi di Kecamatan Karang Baru, dengan jarak tempuh ke berkisar 18± Km. Pembentukan Desa Kota Lintang berdasarkan Undang-Undang

[31] Profil Desa Kotalintang 2018

Nomor 4 Tahun 2002, Desa Kota Lintang terbilang memiliki potensi yang cukup besar yaitu potensi sumber daya alam dan juga seumber daya manusianya yang harus terus digali dan dikembangkan untuk kemakmuran masyarakat secara umum.

a. Visi dan Misi Desa Kota Lintang

Adapun visi Desa Kotalintang adalah "Terbangunnya Tata Kelola Pemerintahan Kampung Yang Baik dan Bersih Guna Mewujudkan Kampung Kotalintang Yang Damai, Mandiri, Adil, Inovatif, Sejahtera, Prestasi dan Bermartabat".

Sedangkan misi Desa Kota Lintang:

1. Menyelenggarakan Pemerintahan Desa yang bersih. Demokratis dan terbebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme serta bentuk-bentuk penyelewengan lain.
2. Meningkatkan Sarana dan Prasarana Infrastruktur guna meningkatkan perekonomian masyarakat menuju masyarakat yang sejahtera.
3. Meningkatkan mutu kesejahteraan masyarakat untuk mencapai taraf kehidupan yang lebih baik dan bermartabat.
4. Memeratakan pembangunan masyarakat, baik fisik dan pembangunan sumber daya manusia dalam bidang Keagamaan, Olahraga.
5. Mensejahterakan para imam masjid, guru , bilal mayit, pelaksanaan fardhu kifayah dan penggali kubur.
6. Memberi bantuan berdasarkan kelayakan bukan kedekatan.

Jumlah penduduk Desa Kota Lintang sebanyak 7140 jiwa, dengan komposisi

3596 jiwa laki-laki dan 3544 perempuan, dan penyebaran penduduk perdusun sebagai berikut:

No	Dusun	Jumlah KK	Jumlah Jiwa		
			Lk	Pr	Total
1	Al Ikhsan	724	1343	1345	2651
2	Ar Rahim	506	946	914	1891
3	Hasanah	163	307	293	623
4	Ar Rahman	251	428	420	835
5	Sa'adah	322	572	550	1162
Jumlah		1966	3522	3522	7113

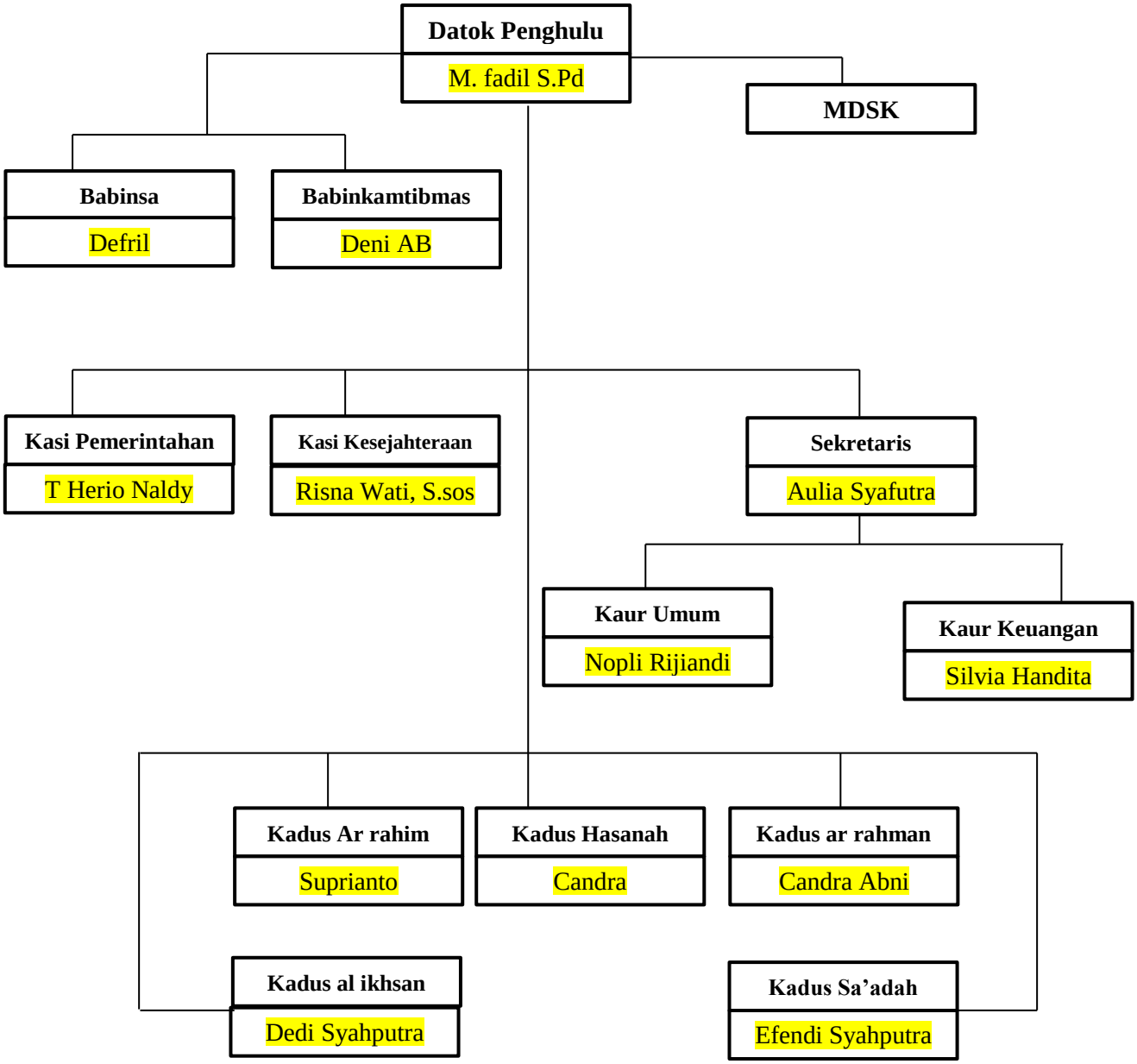
Tabel 2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Perdusun

Desa Kota Lintang dipimpin oleh seorang Datok Penghulu yang bertanggung jawab kepada Pemerintahan Kecamatan Kota Kualasimpang. Datok Penghulu saat ini yang menjabat ialah Muhammad Fadil S.Pd yang dilantik pada 24 Mei 2021 untuk periode 2021-2027.

No	Agama	Jumlah
1	Islam	6971 Jiwa
2	Kristen	11 Jiwa
3	Katholik	19 Jiwa
4	Hindu	0 Jiwa
5	Budha	112 Jiwa
6	Penganut Aliran Kepercayaan	0 Jiwa
Jumlah		7113 Jiwa

Tabel 3. Jumlah Penduduk berdasarkan agama

b. Struktur Organisai Pemerintah Desa Kota Lintang



Gambar IV. 1

c. Sejarah Desa Kota Lintang

Sejarah terbentuknya Desa Kotalintang yang ada sekarang ini tidak diketahui secara pasti dan tidak ditemukan dokumen dari pemerintah sebelumnya, namun dari keterangan-keterangan yang didapat dari para orang tua bahwa Desa ini sudah terbentuk sejak masa penjajahan Belanda. Pada masa itu dikenal dengan nama Kuta Lintang.

Sedangkan untuk kata Kuta yang bermakna benteng, terdapat cacatan atau cerita yang akurat tentang keberadaan benteng tersebut. Ada cerita yang mengatakan bahwa di Desa Kota Lintang ini pernah ada benteng yang membentang melintasi wilayah ini dari Kampung Benua Raja, Kampung Landuh hingga Kampung Air Tenang pada masa kerajaan. Namun ada cerita lain tentang banteng yang dimaksud adalah jalur kereta api yang dibangun oleh Pemerintah Hindia Belanda pada tahun 1900. Jalur Kereta Api ini berada disebelah Selatan Batas Desa Kota Lintang.[32]

Perjalanan panjang sejak masa Penjajahan Hindia Belanda, masuknya tentara jepang hingga awal kemerdekaan banyak peristiwa yang tidak dapat digali dari generasi sebelumnya untuk diceritakan kepada generasi berikutnya. Pada tahun 1950-an Desa Kuta Lintang dikenal dengan nama Kampung Cina karena pada masa itu penduduk yang mendiami Desa Kuta Lintang lebih banyak dihuni oleh warga Negara Cina Tiongkok dan Cina Taiwan dari pada warga pribumi.[33]

---

[32] Profil Desa Kotalintang 2018
[33] Aulia, Sekdes Desa Kotalintang, wawancara pribadi, 10 Juni 2024.

2. Pemuda Kota Lintang di Masa Lalu

Pemuda Desa Kota Lintang di era tahun 2020 ke bawah sebelum adanya karang taruna secara kehidupan sosial bisa dibilang cukup apatis, para pemuda bahkan bersikap acuh tak acuh terhadap desanya sendiri. Kepedulian terhadap sosial sama sekali tidak terdapat dalam jiwa pemuda Desa Kota Lintang di era 2020 ke bawah. Desa Kota Lintang cukup bermasalah, mulai dari seringnya terjadi perkelahian, tawuran, penggunaan narkoba, minuman keras, dan lain-lain.[34] Kejadian kriminal sering terjadi di Desa Kota Lintang, berdasarkan data yang didapat, jumlah pelanggaran narkoba itu sebanyak 15, Perkelahian antar warga 35, tawuran antar kelompok warga 1, Pencurian 4.[35] Perilaku para pemuda itu tentu menjadi hal yang mengganggu masyarakat sekitar serta menjadi contoh yang tidak terpuji untuk para generasi muda yang berada di Desa Kotalintang.

Di Desa Kota Lintang era ini tidak terdapat organisasi resmi pemuda seperti karang taruna yang secara aturan tertera dalam undang-undang sehingga bisa dikatakan organisasi resmi. Tetapi di Desa Kota Lintang orang yang memimpin anak-anak muda dengan sebutan ketua pemuda. Ketua pemuda ini hanya sebagai orang yang ditunjuk oleh Datok Penghulu dan di SK kan oleh Pemerintah Desa.[36] Ketua pemuda di Desa Kota Lintang hanya bersifat seperti mengakomodir anak muda saja (pengaman) tidak ada legalitas kelembagaan yang mana dengan legalitas itu bisa melakukan penyelenggaraan kegiatan.[37]

---

[34] Aulia, Sekdes Desa Kotalintang, Wawancara Pribadi, 28 Mei 2024.
[35] Profil Desa Kotalintang 2018
[36] Aulia, Sekedes Desa Kotalintang, Wawancara Pribadi, 28 Mei 2024.
[37] Muhammad Fadil, Datok Penghulu Desa Kotalintang, Wawancara pribadi, 28 Mei

3. Karang Taruna Desa Kota Lintang

Karang Taruna di Desa Kota Lintang awal pertama sekali dibentuk pada tahun 2020. Yang mana sebelum terbentuknnya karang taruna ini, para pemuda Desa Kotalintang mulai prihatin dengan kondisi sosial di desa tersebut, sehingga mereka membuat sebuah gebrakan untuk membentuk suatu organisasi resmi pemuda yaitu karang taruna.[38] Pembentukan Karang Taruna Desa Kotalintang tidaklah asal-asalan, dimana pembentukannya harus mengikuti prosedural yang berlaku. Pembentukan Karang Taruna Desa Kota Lintang dimulai dengan diadakannya proses musyawarah yang dilakukan Perangkat Desa dan juga para pemuda sesuai dengan aturan yang berlaku dalam Lembaga Kemasyarakatan Desa dan juga Peraturan Menteri Sosial no 25 tahun 2019.[39]

Dari hasil musyawarah terpilihlah Fachrul Riskiyansyah sebagai ketua Karang Taruna Desa Kota Lintang. Pada proses pemilihan dihadiri perangkat desa dan perwakilan pemuda yang dianggap unggul bagi dusun masing – masing. Terbentuknya karang taruna diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan sosial dan bisa membantu mencegah dan menanggulangi permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat. Karang Taruna Desa Kota Lintang merupakan wadah bagi generasi muda untuk mengembangkan potensi mereka. Dimana organisasi ini tumbuh, dan berkembang atas dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk generasi muda, yang berorientasi pada tercapainya

---

2024.

[38] Fachrul Riskiyansyah, Ketua Karang Taruna Desa Kotalintang, Wawancara Pribadi, 6 Juni 2024.

[39] Muhammad Fadil, Datok Penghulu Desa Kotalintang, Wawancara Pribadi, 6 Juni 2024

kesejahteraan sosial.[40]

Keanggotaan Karang Taruna Desa Kota Lintang terdiri atas pemuda-pemudi yang berusia 11 – 45 tahun dan pengurus karang taruna yang berusia 17 - 45 tahun.[41] Karang Taruna memiliki berbagai kegiatan untuk mengembangkan kemampuan anggotanya. Sebagai wadah pengembangan generasi muda, karang taruna bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan cipta, rasa, karsa, dan karya generasi muda dalam rangka pengembangan sumber daya manusia. Kegiatan karang taruna ini meliputi kegiatan PHBI, hari nasional atau sosial lainnya.

Karang taruna tumbuh dan berkembang dari generasi muda, diurus, dan dikelola oleh generasi muda, dan untuk kepentingan generasi muda serta masyarakat yang ada di desa. Karena setiap desa dapat menumbuhkan dan mengembangkan karang taruna. Pemberdayaan Karang Taruna adalah suatu proses pengembangan kemampuan, kesempatan, dan pemberian kewenangan kepada karang taruna untuk meningkatkan potensi, pencegahan, dan penanganan permasalahan sosial, pengembangan nilai-nilai kepeloporan melalui pemanfaatan seumber daya manusia, seumber daya alam, sumber daya sosial, dan teknologi.[42] Pembinaan karang taruna merupakan suatu usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan terhadap karang taruna secara berdaya guna dan berhasil guna untuk

---

[40] Kemensos, *Peraturan Menteri Sosial Nomor 25 Tahun 2019 tentang karang taruna* (Jakarta: Kemensos, 2019), h. 2.

[41] Kemensos, *Peraturan Menteri Sosial Nomor 25 Tahun 2019 tentang karang taruna* (Jakarta: Kemensos, 2019), h. 4.

[42] Utomo, P., Mursyid, I., & Arifin, S. "pemberdayaan karang taruna" (Studi Kasus Karang Taruna Sinar Muda Desa Ngabetan Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik). *Jurnal mitra manajemen,* 2, 6 (2018): 558-570.

memperoleh hasil yang baik.

a. Visi dan Misi Karang Taruna Desa Kotalintang

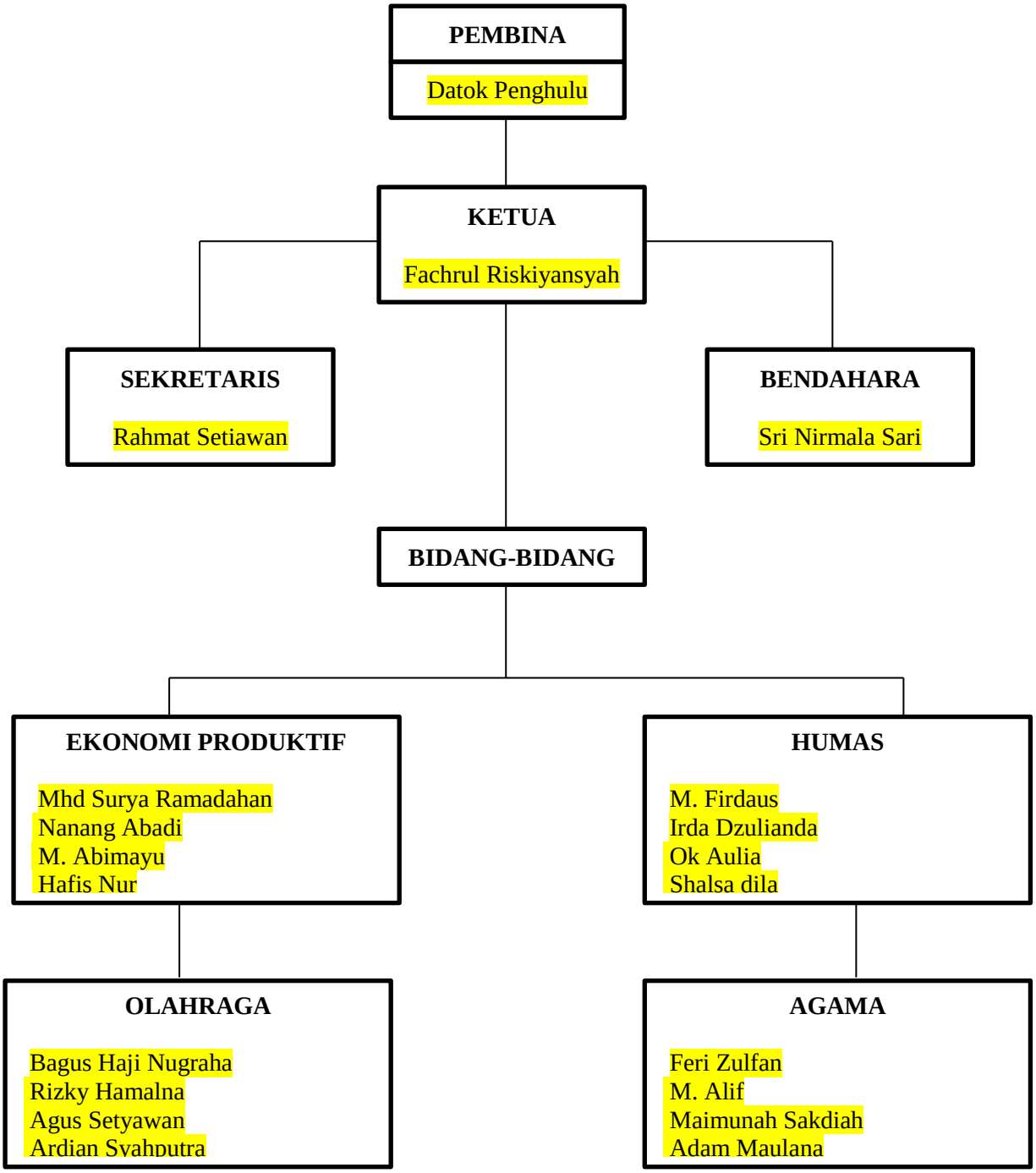
Karang Taruna Desa Kotalintang memiliki visi misi untuk mencapai tujuannya yaitu: “Membangun Karang Taruna yang Adaptif, Konektif, Kolaboratif, dan Kontributif sebagai wadah mewujudkan Kesejahteraan Sosial di Kalangan Generasi Muda”.

Misi Karang Taruna Desa Kota Lintang:

1. Meningkatkan SDM demi masa depan yang lebih baik melalui bidang masyarakat dan menjalin kerja sama dengan instansi pemerintah ataupun pihak lain.
2. Terwujudnya kesejahteraan sosial yang semakin meningkat bagi warga desa pada umumnya dan khususnya generasi muda.
3. Mengembangkan potensi anak muda dalam minat olahraga.
4. Terwujudnhya pemuda-pemudi yang bertaqwa kepada Tuhan YME, penuh perhatian dan peka terhadap masalah dengan daya tahan fisik, mental yang kuat, tegas, teguh pendirian, serta mampu berkreasi dan berkarya, jujur, sederhana sebagai acuan masyarakat.

Dari beberapa beberapa misi diatas Karang Taruna lebih menekankan keberhasilan dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan penanggulangan permasalahan sosial. Ini dikarenakan melihat kondisi dan situasi yang ada karena tiap-tiap desa memiliki potensi yang berbeda-beda.

b. Struktur Organisasi Karang Taruna Desa Kotalintang



Gambar IV.2

c. Dasar Hukum Karang Taruna Desa Kota Lintang

Karang Taruna Desa Kota Lintang memiliki dasar hukum yang jelas sehingga segala bentuk kepengurusan, tugas, fungsi, keuangan dan lain sebagainya diatur dengan jelas dalam undang-undang. Adapun dasar hukum yang mengatur tentang karang taruna yaitu:

1. UU 32/2004 tentang Pemerintah Daerah 15 oktober 2004.
2. Permensos No. 83 / HUK / 2005 tentang peraturan dasar untuk Organisasi Pemuda 27 Juli 2005.
3. Keputusan Pemerintah No. 72 tentang desa-desa pada 30 Desember 2005.
4. Keputusan Pemerintah No. 7 tentang kelurahan 30 Desember 2005.
5. Keputusan No. 5 dari Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia tanggal 5 Februari 2007 tentang arahan manajemen kelembagaan.

B. Efektivitas Organisasi Karang Taruna Desa Kotalintang dalam Penanggulangan Permasalahan Sosial dan Meningkatkan Kesejahteraan Sosial

Efektivitas adalah kesesuaian antara tugas yang dilakukan seseorang dengan tujuan yang akan dicapai.[43] Kesesuaian tersebut tentunya dapat ditentukan dengan metode tertentu. Efektivitas berasal dari kata efektif, menurut kamu besar

[43] Ruyani, R. "*Efektivitas penyuluh agama dalam pembinaan generasi Siap Nikah di Kecamatan Wanayasa Kabupaten Purwakarta*" (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung), 2023.

bahasa Indonesia efektif adalah ada efeknya, manjur atau mujarab, dapat membawa hasil. efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan.[44] Artinya, apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya, maupun mutunya dapat dikatakan efektif.

Dalam menjalankan sebuah organisasi tentunya setiap organisasi punya hal yang diprioritaskan yang ingin dicapai. Organisasi Karang Taruna menjadikan peningkatan kesejahteraan sosial dan penanggulangan permasalahan sosial sebagai sasaran utama. Hal ini dikarenakan Pengurus Karang Taruna melihat situasi dan kondisi yang ada, kesejahteraan sosial yaitu Kesejahteraan sosial adalah suatu kondisi terpenuhinya kebutuhan materi, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.[45] Sedangkan permasalahan sosial adalah perbedaan antara harapan masyarakat (nilai dan norma) dengan realita yang terjadi di tengah masyarakat.[46] Karang Taruna Desa Kota Lintang dibentuk dengan harapan mampu membantu desa dalam menyelesaikan perihal tersebut. Maka dari itu berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan, penulis akan menggambarkan bagaimana keefektifan Karang Taruna Desa Kotalintang.

1. Karang Taruna Dalam Penanggulangan Permasalahan Sosial

Karang Taruna Desa Kota lintang yang merupakan wadah bagi para

---

[44] Putri, U. H, "*Efektivitas dan efisiensi pembiayaan pendidikan*", (2019)
[45] Undang-Undang No. 11 Tahun 2009
[46] Basyar, A, "Pentingnya Peran Pemimpin Dalam Permasalahan Sosial", An-Nidhom: *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1,01 (2016): 5.

generasi muda dan masyarakat desa menempatkan upaya penanggulangan permasalahan sosial sebagai hal yang sangat penting, dimana karang taruna mencoba mencari solusi untuk mencegah dan menangani permasalahan sosial ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Fachrul Riskiyansyah, S.Pd selaku ketua Karang Taruna Desa Kotalintang mengatakan:

> "Penanggulangan permasalahan sosial menjadi hal yang penting bagi kami. Karena berdasarkan aturan permensos tugas dan fungsi kami ya menanggulangi permasalahan sosial dengan cara-cara yang positif."[47]

Dari penjelasan diatas bahwa terlihat Karang Taruna sangat memprioritaskan penanggulangan permasalahan sosial. Dengan cara-cara yang dibuat karang taruna, Fachrul Riskiyansyah berharap itu dapat mencegah permasalahan sosial terkhusus di kalangan generasi muda.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Fachrul Riskiyansyah. S.Pd mengatakan:

> "Kami selaku pengurus karang taruna karena mengingat situasi dan kondisi yang ada di Desa kami memprioritaskan penanggulangan terhadap kenakalan remaja, contohnya narkoba, perkelahian dan pengangguran."[48]

Pengurus Karang Taruna Desa Kotalintang mengedepankan cara penanggulangan terhadap kenakalan remaja dan pengangguran yang ada di Desa Kotalintang.

Selanjutnya penulis mewawancarai Bpk. Muhammad Fadil, S.Pd selaku Datok Penghulu mengatakan:

---

[47] Fachrul Riskiyansyah, Ketua Karang Taruna Desa Kotalintang, Wawancara Pribadi, 6 Juni 2024.

[48] Fachrul Riskiyansyah, Ketua Karang Taruna Desa Kotalintang, Wawancara Pribadi, 6 Juni 2024.

> "Yang menjadi permasalahan sosial terkhusus anak muda itu masalah narkoba, perkelahian, pengangguran. Karena dari itu kami dari pemerintah desa sendiri juga mencari cara agar bisa menanggulangi hal tersebut yaitu dengan karang taruna sendiri yang dibentuk untuk mencegah hal-hal tersebut."[49]

a. Pencegahan Kenakalan Remaja oleh Karang Taruna Desa Kota Lintang

Cara mengatasi kenakalan remaja adalah dengan melakukan tindakan pereventif yaitu mencegah. Kenakalan remaja harus diatasi dengan cepat agar tidak semakin terjerumus dengan hal-hal negatif. Karang Taruna Desa Kota Lintang punya cara tersendiri untuk penanggulangan kenakalan remaja seperti banyaknya anak muda yang terjerat narkoba dan perkelahian.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Fachrul Riskiyansyah mengatakan:

> "Pengurus Karang Taruna Desa Kota Lintang melakukan pencegahan dengan membuat kegiatan seperti kegaiatan Festival anak sholeh, tournament futsal, melakukan pelatihan bahaya narkoba. Itu merupakan benruk pencegahan dari kami selaku pengurus karang taruna agar generasi muda bisa tetap terjaga karena mereka merupakan penerus untuk desa ini."[50]

Dari penjelasan diatas terlihat bahwa karang taruna melakukan tindakan pencegahan dengan membuat kegiatan yang posistif. Itu menjadi tindakan preventif terhadap permasalahan sosial terkhusus kalangan generasi muda.

Berdasarkan wawancara dengan Bpk. Muhammad Fadil, S.Pd mengatakan:

"pemerintah Desa Kota Lintang dalam upaya pencegahan kenakalan

---

[49] Muhammad Fadil S.pd, Datok Penghulu Desa Kotalintang, Wawancara Pribadi, 19 Juni 2024.

[50] Fachrul Riskiyansyah, Ketua Karang Taruna Desa Kotalintang, Wawancara Pribadi, 19 Juni 2024.

> remaja dengan bekerja sama dengan karang taruna, kami memberikan pembinaan kepada karang taruna agar mereka bisa melakukan kegiatan yang diinginkan dalam penanggulangan permalahan sosial."[51]

Dari penjelasan diatas terlihat bahwa pemerintah desa mendukung karang taruna dalam pencegahan kenakalan remaja dengan memberikan pembinaan kepada karang taruna yang bersumber dari anggran dana desa supaya karang taruna bisa membuat semacam kegiatan yang positif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Fachrul Riskiyansyah, S.Pd mengatakan bahwa:

> "Dalam mambuat kegiatan kami memang mendapatan pembinaan dari desa seperti hal nya ketika kami membuat tournament futsal tetapi uang pembinanaan dari desa itu tidak cukup dalam melaksanakan kegiatan. Kami membuat kolaborasi dengan perusahaan misalnya Pertamina, Bank Aceh, pegadaian untuk dapat anggaran yang cukup dan kami juga manampung sponsor jika ingin membuat kegiatan. Kalau berharap dari desa saja tidak bisa, mereka hanya memberi alakadarnya saja buat kami padahal untuk terlaksananya kegiatan kami butuh pembinaan yang lebih. Hal itulah kenapa terkadang kami agak sulit untuk membuat kegiatan karena ketidakcukupan anggaran, jadi kami halnya menyesuaikan."[52]

Dari penjelasan diatas terlihat bahwa karang taruna kesulitan dalam anggaran jika ingin membuat suatu kegiatan. Mereka terpaksa harus menjalin koneksi dengan perusahaan yang ada dan juga menampung sponsor agar kegiatan mereka bisa berjalan. Dalam hal ini juga sesuai dengan peraturan Permensos No 25 Tahun 2019 bahwa karang taruna dapat bermitra dengan perusahaan dan pengusaha dalam menunjang keberhasilan kegiatannya.

Selanjutnya penulis juga mewawancarai Mustafa kamal, selaku anggota

---

[51] Muhammad Fadil S.pd, Datok Penghulu Desa Kotalintang, Wawancara Pribadi, 19 Juni2024.

[52] Fachrul Riskiyansyah, Ketua Karang Taruna Desa Kotalintang, Wawancara Pribadi, 19 Juni 2024.

karang taruna mengatakan:

> "Agar program bisa berjalan tentunya kami butuh dana tetapi dari desa hanya memberi alakadarnya tidak sesuai dengan yang kami harapkan. Tetapi kami juga tidak putus asa kami juga mencari para donator yang bersedia membantu kegiatan kami dalam hal dana."[53]

Dari Penjelasan diatas bahwa karang taruna sangat memerlukan pembinaan lebih, dalam mensukseskan program yang ingin mereka jalankan. Dari pemerintah desa tidak sepenuhnya memberikaan pembinaan sesuai dengan apa yang mereka minta.

b. Karang Taruna Desa Kota Lintang dalam Mengatasi Pengangguran dikalangan Generasi Muda

Pengangguran atau tuna karya merupakan istilah yang berikan kepada orang yang tidak bekerja sama sekali atau yang sedang mencari pekerjaan. Karang Taruna Desa Kota Lintang yang dibentuk dengan upaya menanggulangi permasalahan sosial sesuai dengan ketentuan yang ada dalam Permensos No 25 Tahun 2019 memiliki cara tersendiri dalam hal mengurangi pengangguran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bpk. Muhammad Fadil, S.Pd mengatakan:

> "Kami memberikan satu unit papan bunga untuk dikelola karang taruna pada tahun 2021 sebagai kegiatan usaha mereka. Ini juga bersumber dari anggaran desa yang dimana ini merupakan usulan mereka dalam menjadikan usaha ekonomi produktif sehingga membantu mereka."[54]

Dari penjelasan diatas terlihat bahwa karang taruna diberikan usaha dari

---

[53] Mustafa Kamal, Anggota Karang Taruna Desa Kota Lintang, Wawancara Pribadi, 23 Juni 2024.

[54] Muhammad Fadil S.pd, Datok Penghulu Desa Kota Lintang, Wawancara Pribadi, 24 Juni 2024.

pemerintah desa untuk mereka kelola sebagai kegiatan mereka untuk menambah income buat karang taruna dan mengurangi pengangguran yang ada.

Selanjutnya penulis mewawancarai Fachrul Riskiyansyah, S.Pd ia mengatakan:

> "Ya di tahun 2021 kami diberikan satu unit papan bunga beserta kelengkapannya yang merupakan usulan dari karang taruna untuk membuka usaha ekonomi produktif sehingga mengurangi penggangguran yang ada dan menambah income tersendiri bagi karang taruna sehingga bisa berguna untuk kegiatan yang lain."[55]

Berdasarkan penjelasan diatas bisa terlihat bahwa karang taruna menjadikan usaha tersebut sebagai acuan untuk mengurangi pengangguran dengan menempatkan anggota sebagai pengelola dan juga melibatkan pemuda yang ada di desa dalam pengelolaan usaha papan bunga.

Selanjutnya penulis mewawacarai Mustafa kamal, anggota karang taruna ia mengatakan:

> "Usaha papan bunga itu di tahun 2021 alhamdulilllah berjalan dengan baik. Kami merawat fasilitas yang tersedia sehingga bisa menjadi income buat kami. Tetapi di tahun tahun berikutknya tidak ada usulan kami yang diindahkan pemerintah desa dalam hal usaha ekonimi produktif."[56]

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa karang taruna membutuhkan pembinaan yang lebih untuk dapat optimal dalam mengurangi pengangggguran yang ada melalui usaha ekonomi produktif. Hal ini sesuai dengan apa yang terdapat dalam Permensos No 25 Tahun 2019 tentang tugas dan fungsi karang taruna dalam mengurangi pengggangguran dengan cara membuat semacam usaha

---

[55] Fachrul Riskiyansyah, Ketua Karang Taruna Desa Kotalintang, Wawancara Pribadi, 24 Juni 2024.

[56] Mustafa Kamal, Anggota Karang Taruna Desa Kotalintang, Wawancara Pribadi, 25 Juni 2024.

ekonomi produktif dengan upaya mengurangi pengangguran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Fachrul Riskiyansyah, S.Pd selaku ketua Karang taruna mengatakan bahwa:

> "Kami juga mengikutsertakan anggota, pemuda dan masyarakat dalam pelatihan sepeti UMKM, Home Industri yang dapat meningkatkan usaha ekonomi produktif. Sehingga hal itu mampu meningkatkan kemapuan individu dengan harapan bisa membuka lapangan pekerjaan sehingga mengurangi pengganggguran yang ada di Desa Kota Lintang."[57]

Dari hasil wawancara diatas terlihat bahwa karang taruna cukup berperan dalam usaha penanggulangan permasalahan sosial sehingga ini bisa menjadikan desa Kota Lintang yang sejahtera. Kegiatan kegaiatan keagaamaan, olahraga, pelatihan bahaya narkoba, usaha ekonomi produktif untuk para remaja cukup bagus sebagai tindakan preventif dalam penanggulangan permasalahan sosial.

Program karang taruna dalam Penanggulangan permasalahan sosial.	23/24	Berjalan	Tidak Berjalan
1. Melakukan Pelatihan bahaya narkoba, Leadership		Berjalan	
2. Mengadakan Turnament Futsal unruk remaja		Berjalan	
3. Mengikutsertakan anggota dalam kegiatan pelatihan		Berjalan	
4. Membangun Usaha Ekonomi Produktif		Berjalan	
5. Membuat acara Keagamaan		Berjalan	

Tabel 4. Program Karang Taruna dalam Penanggulangan Permasalahan Sosial

[57] Fachrul Riskiyansyah, Ketua Karang Taruna Desa Kota Lintang, Wawancara Pribadi, 4 Juli 2024.

2. Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial

Karang Taruna Desa Kota Lintang menjadikan kesejahteraan menjadi prioritas bagi kepengurusannya. Ini karena Karang Taruna Desa Kotalintang melihat situasi dan kondisi masyarakat Kota Lintang yang masih jauh dari kata sejahtera. Berdasarkan hasil wawancara penulis, Karang Taruna tidak hanya fokus pada anak muda saja tetapi juga masyarakat dalam kesejahteraanya.

> "Kami selaku pengurus Karang Taruna tidak hanya terpacu pada anak muda saja, tetapi kami melihat juga bagaimana potensi di masyarakat umum yang ada di Desa Kotalintang."[58]

Berdasarkan penjelasan diatas terlihat bahwa Karang Taruna tidak hanya terfokus pada kesejahteraan anak muda saja melainkan juga melihat bagaimana kesejahteraan pada masyarakat Desa Kotalintang juga.

Selanjutnya penulis mewawancarai Bapak Muhammad Fadil, S.Pd selaku Datok Penghulu Desa Kotalintang ia menjelaskan :

> "Di Desa Kotalintang masih terdapat masyarakat yang jauh dari kata sejahtera, dan Karang Taruna tidak hanya mengurus anak muda saja tetapi juga melihat potensi masyarakat Desa Kotalintang, misalnya ada masyarakat yang kena musibah itu menjadi tugas kami selaku Pemerintah Desa dan menjadi tugas Karang Taruna untuk ikut membantu."[59]

Berdasarkan penjelasan diatas Datok Penghulu Desa Kota Lintang juga mengatakan bahwa Karang Taruna tidak hanya terfokus pada anak muda saja tetapi juga dengan masyarakat banyak. Ini dikarenakan menjadi tugas Pemerintah desa dan Karang Taruna dalam mensejahterakan masyarakatnya.

---

[58] Fachrul Riskiyansyah, Ketua Karang Taruna Desa Kotalintang, Wawancara Pribadi, 4 Juli 2024.

[59] Muhammad Fadil, S.pd, Datok Penghulu Desa Kotalintang, Wawancara Pribadi, 4 Juli 2024.

Selanjutnya penulis mewawancarai salman alfarizi selaku Pemuda Desa Kota Lintang terkait apa yang dilakukan Karang Taruna terhadap masyarakat Desa Kota Lintang. Ia mengatakan :

> "Saya juga bagian dari karang taruna, tidak sedikit masyarakat yang terkadang mengeluh tentang keadaan anaknya yang sakit parah, tidak tau mau cari uang dimana untuk biaya perobatan dan lain sebagainya, dan saya informasikan kepada Karang Taruna Desa Kotalintang bahwa ada masyarakat kita yang anaknya sakit parah agar bisa diberdayakan, lalu mereka menerima apa yang saya sampaikan."[60]

Berdasarkan apa yang disampaikan bisa terlihat bahwa masyarakat Desa Kota Lintang selalu menyampaikan aspirasinya kepada Karang Taruna untuk membantu masyarakat jika mengalami kendala. Hal ini sesuai dengan apa yang tertera dalam Peraturan Menteri Sosial No 25 Tahun 2019 bahwa Karang Taruna sebagai wadah penampung aspirasi masyarakat.

a. Pemberdayaan Sosial Oleh Karang Taruna Desa Kota Lintang

Karang Taruna melakukan pemberdayaan masyarakat dengan berbagai kegiatan. Pemberdayaan adalah upaya meningkatkan harkat dan martabat golongan tertentu yang mengalami kemiskinan dan keterbelakangan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Fachrul Rizkiyansyah, S.Pd selaku Ketua Karang Taruna mengatakan:

> "Kami sebagai pengurus Karang Taruna selalu menerima aspirasi yang disampaikan masyarakat. Seperti ketika ada masyarakat yang tertimpa musibah di Desa Kotalintang Lebih tepatnya warga Dusun Ar-rahim dengan nama Muhammad Putra yang menderita Jantung bocor dan juga ada ibu siti zaleha yang menderita kanker leher pada saat itu. Kami selaku pengurus ketika mendapati informasi tersebut langsung bergerak dengan melihat kondisi keduanya, kemudian kami para pengurus berdiskusi untuk membuat kegiatan penggalangan dana untuk membantu meringankan

[60] Salman Alfarisi, Pemuda Desa Kotalintang, Wawancara Pribadi, 6 Juli 2024.

> biaya penderita. Kami melakukan galang dana disimpang empat kotalintang yang mana kami melakukan galang dana selama 4 hari berturut-turut dan kemudian hasilnya diberikan kepada yang tertimpa musibah. Saat itu saya dengan Datok Penghulu Pak fadil dan juga beberapa pengurus datang kerumah orang sakit untuk serah terima uang hasil dari penggalangan dana".[61]

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat terlihat bagaimana Karang Taruna Desa Kotalintang melakukan pemberdayaan masyarakat dengan turut membantu warganya yang terserang penyakit jantung bocor dan kanker leher dengan melakukan kegiatan penggalangan dana selama 4 hari yang kemudian hasil galang dana langsung diberikan kepada orang yang tertimpa musibah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Fachrul Riskiyansyah, S.pd selaku Ketua Karang Taruna Desa Kota Lintang mengatakan bahwa:

> "Tidak hanya sampai disitu sebagai pengurus karang taruna kami juga berperan aktif dalam usaha kesejahteraan sosial dalam hal lain juga seperti mengikutsertakan dalam pelatihan/penyuluhan misalnya pelatihan leadership, pelatihan perbengkelan, home industri, dan lain sebagainya."[62]

Berdasarkan penjelasan diatas bisa dilihat bahwa karang taruna juga berperan dalam usaha kesejahteraan sosial melalui mengikutsertakan masyarakat untuk ikut pelatihan yang diselenggarakan desa. Hal itu bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia sehingga bisa menumbuhkan ekonomi nantinya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Fadil S.Pd Datok Penghulu Desa Kotalintang mengatakan bahwa:

> "Pemerintah desa sangat mendukung Karang Taruna dalam usaha kesejahteraan sosial, memang Karang Taruna Desa Kota Lintang terbilang

---

[61] Fachrul Riskiyansyah, Ketua Karang Taruna Desa Kotalintang, Wawancara Pribadi, 6 Juli 2024.

[62] Fachrul Riskiyansyah S.pd, Ketua Karang Taruna, Wawancara Pribadi, 6 Juli 2024.

> aktif dalam menjalankan kegiatan. Bahkan mereka juga melakukan kegiatan gotong royong lingkungan dan lain-lain."[63]

Penjelasan diatas semakin menguatkan fakta bahwa Karang Taruna Desa Kota Lintang benar- benar menjalan fungsinya dalam usaha kesejahteraan sosial. Para pengurus menjalan tugas dan fungsinya dalam meningkatkan kesejahteraan sesuai dengan kondisi yang ada. Disamping itu mereka mampu beraptasi dengan baik kepada masyarakat, mereka mendengar aspirasi dari masyarakat dan keluhan dari masyarakat. Sehingga dengan begitu Karang Taruna jadi tahu apa sasarn yang akan dituju.

Berdasarkan Hasil wawancara dengan Wanda Yustira selaku pemuda Desa Kota Lintang mengatakan:

> "Saya sendiri salut dengan kinerja Karang Taruna mereka begitu sungguh-sungguh dalam menjalankan kegiatan. Saya sendiri juga ikut terlibat membantu karang Taruna ketika mereka adakan gotong royong di dusun saya."[64]

Penjelasan diatas yang merupakan hasil wawancara yang penulis lakukan semakin memperjelas kinerja Karang Taruna Desa Kota Lintang dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dengan meberikan pemberdayaan kepada masyarakat dan juga melakukan kegiatan positif di masyarakat. Dengan demikian secara tidak langsung masyarakat juga ikut tergerak dalam upaya meningkatkan kesejahteraan sosial. Kesadaran masyarakat timbul akibat adanya sebuah gebrakan yang dilakukan Karang Taruna sehingga mereka juga berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan Karang Taruna.

---

[63] Muhammad Fadil S.pd, Datok Penghulu Desa Kotalintang, Wawancara Pribadi, 6 Juli 2024

[64] Wanda Yustira, Pemuda Desa Kotalintang, Wawancara Pribadi, 8 Juli 2024.

Program karang taruna dalam usaha kesejahteraan sosial	23/24	Berjalan	Tidak Berjalan
1. Memberikan bantuan moril dan materil kepada masyarakat yang terkena musibah		Berjalan	
2. Mengadakan Kerja bakti		Berjalan	
3. Mengikutsertakan anggota dalam kegiatan pelatihan		Berjalan	
4. Mendata potensi dan sumber kesejahteraan sosial		Berjalan	
5. Memasyarakatkan lansia, yatim piatu, penyandang cacat.		Berjalan	

Tabel 5. Program Karang Taruna Desa Kota Lintang Usaha Kesejahteraan Sosial.

BAB V

ANALISIS TINJAUAN PERMENSOS NO 25 TAHUN 2019 TERHADAP EFEKTIVITAS ORGANISASI KARANG TARUNA DESA KOTA LINTANG

1. Karang Taruna Taruna Desa Kota Lintang Berhasil dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial dan Penanggulangan Permasalahan Sosial

Permensos No. 25 Tahun 2019 tentang karang taruna merupakan permensos terbaru yang menggantikan Peraturan Menteri Sosial Nomor 77/HUK/2010 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna dan Peraturan Menteri Sosial No. 23 Tahun 2013 tentang pemberdayaan karang taruna Karena sudah tidak sesuai dengan kebutuhan dan kondisi saat ini, sehingga perlu diganti sebagaimana ditegaskan dalam pertimbangan dikeluarkannya Permensos No 25 Tahun 2019 tentang Karang Taruna.[65]

Dalam Ketentuan umum Permensos No 25 Tahun 2019 disebutkan bahwa karang taruna adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk mengembangkan diri, tumbuh, dan berkembang atas dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk generasi muda, yang berorientasi pada tercapainya kesejahteraan sosial bagi masyarakat.[66]

Karang taruna dalam menjalankan tugasnya memiliki prinsip:

1. Berjiwa Sosial

[65] https://ciptadesa.com/permensos-25-tahun-2019/

[66] Kemensos, *Peraturan Menteri Sosial Nomor 25 Tahun 2019 tentang karang taruna* (Jakarta: Kemensos, 2019), h. 2.

2. Kemandirian
3. Kebersamaan
4. Partisipasi
5. Lokal dan Otonom, dan
6. Non partisan

Sesuai dengan pasal 6, karang taruna memiliki tugas:

1. Mengembangkan potensi generasi muda dan masyarakat, dan
2. Berperan aktif dalam pencegahan dan penanggulangan permasalahan sosial melalui rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial serta program prioritas nasional.

Pada pasal 6 disebutkan karang taruna memiliki tugas berperan aktif dalam pencegahan dan penanggulangan permasalahan sosial hal ini selaras dengan apa yang dilakukan oleh Karang Taruna Desa Kota Lintang. Karang Taruna Desa Kota Lintang turut berperan aktif dalam penanggulangan permasalahan sosial yang dibuktikan dengan beragam kegiatan yang mereka buat berdasarkan data yang didapat dilapangan. Disebutkan juga di pasal 6 penanggulangan permasalahan sosial melalui rehabilitasi sosial, Pemberdayaan sosial, jaminan sosial dan perlindungan sosial.[67]

Rehabilitasi sosial adalah program dan kegiatan yang membantu masyarakat yang mengalami krisis sosial, kemiskinan, hamburan.[68] Dalam hal ini Karang Taruna Desa Kota Lintang terlibat secara langsung dalam upaya rehabilitasi sosial dengan menyediakan program untuk mengubah perilaku negatif. Seperti kegiatan yang dilakukan karang taruna Desa Kota Lintang yaitu membuat

[67] Kemensos, *Peraturan Menteri Sosial Nomor 25 Tahun 2019 tentang karang taruna* (Jakarta: Kemensos, 2019), h. 5.

[68] Kemensos, *Peraturan Menteri Sosial Nomor 25 Tahun 2019 tentang karang taruna* (Jakarta: Kemensos, 2019), h. 6.

event Olahraga Turnament Futsal setiap tahunnya di Desa Kota Lintang dengan tujuan mengajak anak-muda untuk terus aktif berolahraga dan menjauhi hal negatif seperti penggunaan narkoba serta Karang taruna juga mengikut sertakan anggotanya dan masyarakat dalam pelatihan tentang narkoba. Ini menunjukkan karang taruna berhasil dalam rehabilitasi sosial.

Menurut Robert Adams (1995), pemberdayaan adalah proses sosial dimana individu-individu atau kelompok diberdayakan untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan sosial dan ekonomi.[69] Karang taruna Desa Kota Lintang dalam melakukan pemberdayaan sosial dengan memberikan dukungan, bimbingan dan pelatihan kepada generasi muda agar menjadi mandiri dan berkontribusi positif dalam masyarakat. Sesuai dengan realitanya bahwa karang taruna Desa Kota Lintang telah melakukan kegiatan memberika dukungan kepada orang yang tertimpa musibah dengan memberikan bantuan moril dan materil, mengikutsertakan pemuda dalam pelatihan UMKM sehingga bisa menjadi individu yang lebih terampil. Dengan adanya data yang tertera kita bisa mengetahui bahwa karang taruna Desa Kota Lintang menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik dalam pemberdayaan sosial.

Mengenai jaminan sosial seperti yang tertera dalam pasal 6 Karang Taruna Desa Kotalintang juga ikut berperan dalam memberikan jaminan sosial kepada masyarakat melalui pemberian informasi, membantu mengajukan permohonan, dan pendampingan dalam mengakses jaminan sosial. Serta juga Karang Taruna

---

[69] Pardede. dkk.,"Membangun Masa Depan Anak Jalanan melalui Pendidikan Pancasila untuk Keadilan Sosial", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 2 (2024).

Desa Kota Lintang dalam menjalankan tugas perlindungan sosial dengan menciptakan lingkungan yang aman, tertib dan bersih. Apa yang sudah dilakukan karang taruna Desa Kota Lintang berbanding lurus dengan apa yang ada di aturan Permensos No 25 Tahun 2019 sehingga bisa dikatakan karang taruna Desa Kota Lintang Efektif dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

2. Karang Taruna Desa Kota Lintang Perlu Pembinaan Lebih dari Pemerintah Desa Kota Lintang

Pembinaan karang taruna adalah suatu usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan terhadap karang taruna secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang baik. Karang Taruna Desa Kota Lintang dalam menjalankan setiap programnya tentu harus terdapat anggaran yang membantu jalannya kegiatan. Dalam hal ini karang taruna Desa Kotalintang perlu pembinaan yang lebih untuk mencapai keberhasilan dalam menjalankan program.

Dalam menjalankan suatu program karang taruna Desa Kota Lintang terkadang mengalami kendala, itu dikarenakan harus mensinergikan antara program kerja desa dengan program kerja karang taruna. Dan kalau tidak ada sinergi antara program kerja desa dengan program kerja karang taruna itu dampaknya karang taruna kesulitan dalam menjalankan program yang diiinginkan karena tidak menjadi prioritas bagi desa. Dalam beberapa kesempatan wawancara penulis menganalisis bahwa karang Taruna sangat minim anggaran yang diberikan pemerintah Desa Kotalintang dalam menjalankan program. contohnya seperti pada tournament futsal hanya sebisa desa dalam pemberian angggaran sedangkan anggaran yang dibutuhkan itu jauh berbeda dengan apa yang diberikan desa.

Dalam setiap kegiatan Karang Taruna persoalan dana lah yang paling menjadi masalah, karena itu karang taruna harus bisa bersinergi dengan pemerintah desa mencocokkan program prioritas desa dengan program karang taruna.

Karang Taruna Desa Kota Lintang sendiri juga membangun koneksi dengan perusahaan-perusahaan sebagai mitranya untuk membantu pemberian dana dalam melaksanakan kegiatannya agar kegiatannya berjalan dengan baik. Dengan begini karang taruna Desa Kotalintang bisa dikatakan organisasi Yang mandiri sesuai dengan prinsip Karang Taruna.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. kesimpulan

Penelitian ini menelaah tentang Efektivitas Organisasi Karang Taruna Desa Kota Lintang Kab. Aceh Tamiang (Perspektif Permensos No 25 Tahun 2019). Penelitian ini melihat bagaimana Organisasi Karang Taruna Desa Kota Lintang penanggulangan permasalahan sosial dan meningkatkan kesejahteraan sosial.

Karang Taruna Desa Kota Lintang Kecamatan Kota Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang menjalankan tugas dan fungsi nya dengan baik. Penanggulangan permasalahan sosial dan kesejahteraan sosia dapat dilakukan Karang Taruna Desa kota Lintang sesuai dengan yang tertera didalam aturan Permensos No 25 Tahun 2019. Tugas Karang Taruna Desa Kota Lintang seperti rehabilitasi sosial, pemberdayaan sosial, jaminan sosial, perlindungan sosial semuanya dapat terlaksana. Ini berkat Karang Taruna Desa Kota Lintang memiliki prinsip mandiri tidak hanya berharap diberdayakan oleh Pemerintah desa melainkan mereka mencari mitra kerja seperti perusahan-perusahaan yang bisa mendukung karang taruna dalam menjalankan programnya

Pembinaan kepada Karang Taruna oleh pemerintah desa yang masih kurang baik seperti dalam hal memberikan anggaran kepada karang taruna yang masih terbilang minim oleh karena itu Karang Taruna Desa Kota Lintang Kesulitan dalam melaksanakan program-program yang ingin direalisasikan.

B. Saran

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Tentunya terdapat kelebihan dan kekurangan. Kekurangan dari penelitian ini yaitu tidak menjelaskan seperti apa proses pembinaan atau pemberdayaan karang taruna oleh Pemerintah Desa Kota Lintang. Ada baiknya peneliti melihat hal-hal yang masih tidak jelas seperti proses pemberian anggaran kepada Karang Taruna oleh Pemerintah Desa Kota Lintang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Jurnal

Aditya Iswandi, "*Peranan Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Pemuda Di Kelurahan Cirendeu Kota Tangerang Selatan*" (Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta), 2022. h. 25.

Aldi Zikri Ramadhan, *Efektivitas Karang Taruna Dalam Penyadaran Potensi Sumber Daya Manusia Pemuda Di Kota Tangerang Selatan*, 2023.

Aulia, N., & Soemitra, A. (2021). Efektivitas penyaluran dana zakat program Pesantren Tahfidz Quran (PTQ) pada masa pandemi covid-19 di Laznas Nurul Hayat Cabang Medan. ACTIVA: Jurnal Ekonomi Syariah, 4(2), 171-179.

Basyar, A. (2016). Pentingnya Peran Pemimpin Dalam Permasalahan Sosial. An-Nidhom: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 1(01), 1-16.

Dede Sofiyah, *Peran Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kampung Domba* (Studi di Desa Sidangjawa Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon), 2018.

Deriyanto, D., & Qorib, F. (2019). Persepsi mahasiswa universitas tribhuwana tunggadewi malang terhadap penggunaan aplikasi tik tok. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP), 7(2).

Elsa Rohaini, *Komunikasi Organisasi Karang Taruna dalam Membina Moral Remaja di Kampung Purworejo Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah*, 2024.

Emzir, Metod*ologi Penelitian Analisis Data*,(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h 23.

Fanaqi, C., Mujianto, H., Srimulyani, Y., & Fitriani, D. N. (2023). Efektivitas Peran Pemuda Membangun Desa Melalui Karang Taruna Di Desa Cijolang. Eastasouth Journal of Positive Community Services, 2(01), 1-7.

Fatlun Ramadhani Kusumastuti, *Efektivitas Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Anggota Karang Taruna Di Dusun Gonjen*, 2020.

Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Social*, (Gadjah Mada Universiti Press Jogyakarta,1998), h 63

Hilmi Zuhri, dkk. *Peran Karang Taruna Dalam Pembinaan dan Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif* (Studi kasus di Desa Pesanggrahan Kota Batu).

Husaini Usman dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*. (Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2006), h

Kemensos, *Peraturan Menteri Sosial Nomor 25 Tahun 2019 tentang karang taruna* (Jakarta: Kemensos, 2019), h. 2.

MA'AFI, R. H. (2020). Efektivitas Layanan Bimbingan Muhadharah Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Anggota Karang Taruna Jaga Karsa Desa Joresan Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo.

Masri Singaribun dan Sofian Efendi, Metode Penelitian Survai (Jakarta: LP3ES, 1989), h 4.

Nur Satianingsih, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Program Karang Taruna Dalam Pembinaan Remaja di Kelurahan Tembalang Kota Semarang*, 2023.

Pardede, M. R., Galingging, A. T. B., Mendrofa, C. O., Sebayang, E. B., Tamba, J. E., & Rachman, F. (2024). Membangun Masa Depan Anak Jalanan

melalui Pendidikan Pancasila untuk Keadilan Sosial. Jurnal Pendidikan Tambusai, 8(2), 18086-18094.

Prima, Y., Sari, Y. I., & Putra, D. F. (2021). Peran karang taruna dalam pembangunan desa pandanrejo kecamatan bumiaji kota batu. JPIG (Jurnal Pendidikan dan Ilmu Geografi), 6(2), 146-156.

Priyo Utomo, dkk. *Pemberdayaan Karang Taruna* (Studi Kasus Karang Taruna Sinar Muda Desa Ngabetan Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik), 2018.

Profil Desa Kotalintang Tahun 2018

Putri, U. H. (2019). Efektivitas dan efisiensi pembiayaan pendidikan.

Ramadhandy, R. (2021). Efektivitas Karang Taruna Dalam Penanggulangan Masalah Kenakalan Remaja Di Desa Pasir Ringgit Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).

Ruyani, R. (2023). Efektivitas penyuluh agama dalam pembinaan generasi Siap Nikah di Kecamatan Wanayasa Kabupaten Purwakarta (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).

Ruyani, R. (2023). Efektivitas penyuluh agama dalam pembinaan generasi Siap Nikah di Kecamatan Wanayasa Kabupaten Purwakarta (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).

Sanapian Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta Raja Grafindo Persada, 1989), h 258.

Sari, N. A. (2020). Efektivitas Pelaksanaan Program Rumah Hati Rumah Bakat (RHRB) di Dinas Sosial Kota Makassar (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).

Syam, S. (2020). Pengaruh Efektifitas Dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banggae Timur. Jurnal Ilmu Manajemen Profitability, 4(2), 128-152.

Undang-Undang No. 11 Tahun 2009

Utomo, P., Mursyid, I., & Arifin, S. (2018). PEMBERDAYAAN KARANG TARUNA (Studi Kasus Karang Taruna Sinar Muda Desa Ngabetan Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik). Jurnal mitra manajemen, 2(6), 558-570.

Wawancara

Aulia, Sekdes Desa Kotalintang, Wawancara Pribadi, 28 Mei 2024.

Fachrul Riskiyansyah, Ketua Karang Taruna Desa Kootalintang, Wawancara Pribadi, 6 Juni 2024.

Muhammad Fadil, Datok Penghulu Desa kotalintang, Wawancara Pribadi, 6 Juni 2024.

Mustafa Kamal, Anggota Karang Taruna Desa Kotalintang, Wawancara Pribadi. 23 Juni 2024.

Salman Alfarizi, Pemuda Desa Kotalintang, Wawancara Pribadi, 6 Juli 2024.

Wanda Yustira, Pemuda Desa Kotalintang, Wawancara Pribadi, 8 Juli 2024.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	:	Fachrur Razi
Nim	:	2032020031
T/Tgl. Lahir	:	Langsa/ 20 Juni 2002
Jenis Kelamin	:	Laki-laki
Nama Ayah	:	Fadlon
Nama Ibu	:	Yulia
Anak Ke	:	1 (Satu)
Jumlah Saudara	:	2
Alamat	:	Dusun Sa'adah Desa Kotalintang, Kec Kota Kualasimpang Kab. Aceh Tamiang
Riwatar Pendidikan	:	
1. SD	:	SD Negeri 3 Kualasimpang tamat 2014
2. SMP	:	SMP Negeri 1 Kualasimpang tamat 2020
3. SMA	:	SMA Negeri 1 Kejuruan Muda tamat 2020

Moto: "Akan selalu ada ketidaktahuan, dan Ketidaktahuan Membawa Ketakutan".

Langsa 22 Juli 2024

Yang menyatakan

Fachrur Razi